



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Maret 2013

Halaman: 2

Warga Wirobrajan Gelar Festival Seni

WIROBRAJAN -- Warga Kecamatan Wirobrajan, Sabtu (2/3) menggelar festival seni dan budaya. Pada festival bertema Perjuangan Mempertahankan Seni dan Tradisi bangsa ini dilibatkan segala potensi masyarakat dari tiga kelurahan.

Ditampilkan lomba lagu perjuangan, karnaval, lomba kreasi jajan tradisional dan pentas seni tingkat RW se-kecamatan Wirobrajan. Tak ketinggalan, para tokoh pejuang dan seniman diberi penghargaan.

Ketua Panitia pelaksana Festival, Saltana Sfil, mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan seni, budaya dan tradisi warga Wirobrajan dan mening-

katkan kreativitas warga. Festival ini juga sebagai bentuk lain media promosi wisata untuk datang ke Wirobrajan.

Kecamatan Wirobrajan banyak memiliki potensi seni dan budaya yang menjadi daya tarik wisata. Salah satunya Hadi Sukirno selaku produsen kerajinan kulit dengan produk utama wayang kulit untuk kebutuhan pentas dalang, koleksi maupun untuk hadiah atau souvenir.

Gallery Hadi Sukirno juga menyediakan wayang golek, wayang klithik dan souvenir, baik souvenir pernikahan dan perusahaan yang terbuat dari kulit dengan motif-motif wayang.

Kecamatan Wirobrajan juga banyak menyimpan potensi kesenian tari seperti Tari Topeng Ireng atau Topeng Edan, pedalangan, ketoprak dan lain-lain.

"Festival seni dan budaya ini didasari atas keprihatinan generasi muda lebih bangga terhadap seni dan budaya negara asing yang belum tentu sesuai dengan akar seni, budaya, tradisi bangsa Indonesia," kata Saltana.

Bersamaan dengan momentum peringatan Serangan Oemoem 1 Maret 1949, masyarakat terutama generasi muda digerakkan lagi untuk mencintai seni dan budayanya sendiri.

Festival yang baru pertama kali diselenggarakan ini dihadiri Walikota Jogja H Haryadi Suyuti. Dia sangat mengapresiasi kegiatan warga ini. "Kegiatan budaya yang digagas oleh masyarakat untuk terus bertumbuh dan berkembang dalam seni dan tradisi merupakan sebuah kearifan masyarakat Wirobrajan yang harus didukung," kata dia.

Hal ini sesuai dengan harapan Pemkot Yogyakarta untuk lebih memberdayakan potensi masyarakat yang ada di wilayah. "Warga terus didorong agar lebih berdayaguna dan berhasil guna. Ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Jogja Istimewa," tambahnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005